



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

## FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Islamic Center, Jl. Delima II/IV Klender, Jakarta Timur 13460 Telp. (021) 8611070, Fax. (021) 86603233

[www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id), [www.ffs.uhamka.ac.id](http://www.ffs.uhamka.ac.id), Email: ffs@uhamka.ac.id

### **S U R A T T U G A S**

NOMOR: 200/FFS/LL/2025

Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dengan ini memberi tugas kepada :

- Nama : **1. Dr. Wahyu Hidayati, S.Si., M.Biomed.**  
**2. Dra. Fitriani, M.Si.**  
**3. Fitri Yuniarti, M.Si.**  
**4. Hanifah Rahmi, S.Si., M.Biomed.**
- Jabatan : Dosen FFS UHAMKA
- Alamat : Islamic Center Jl. Delima Raya II/ IV, Perumnas Klender – Jakarta Timur
- Tugas : Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi  
**"PENGENALAN BERAGAM JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS 2 SD ISLAM TERPADU LENTERA ILMU, KOTA TANGERANG, BANTEN".**
- Waktu : Semester GENAP TA. 2024/2025
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada Dekan atau kepada pemberi tugas.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata`ala

Jakarta, 11 Maret 2025



**LAPORAN MANDIRI  
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGENALAN BERAGAM JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS 2 SD Islam Terpadu  
Lentera Ilmu, KOTA TANGERANG, BANTEN**

**Oleh :**

**Dr. Wahyu Hidayati, S. Si., M. Biomed. (03.081082.02/Ketua)  
Dra. Fitriani, M. Si. (00.270264.01/Anggota)  
Fitri Yuniarti, M. Si. (03.180685.04/Anggota)  
Hanifah Rahmi, S. Si., M. Biomed. (0.260986.03/Anggota)**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengenalan Beragam Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas 2 SD Islam Terpadu Lentera Ilmu, Kota Tangerang, Banten
2. Mitra Program PKM : SD Islam Terpadu Lentera Ilmu
3. Jenis Mitra : Mitra Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul : Dr. Wahyu Hidayati, S.Si., M. Biomed.
- a. Nama : 0308108202
- b. NIDN : Farmasi/ Fakultas Farmasi dan Sains
- c. Program Studi/Fakultas : Ilmu Biomedis
- d. Bidang Keahlian : Komp. Sekretariat Negara RI, Blok C3 No. 2, Pinang-Tangerang, Banten
- e. Alamat Rumah/Telp/Faks : 0815-6858-725
- f. No. Handphone : wahyu\_hidayati@uhamka.ac.id
- g. E-mail
5. Anggota Tim Pengusul : Dosen 3 Orang
- a. Jumlah Anggota : Dra. Fitriani, M. Si./ Kimia
- b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Fitri Yuniarti, M. Si./ Kimia
- c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : Hanifah Rahmi, S. si., M. Biomed/ Kimia
- d. Nama Anggota III/Bidang Keahlian
6. Lokasi Kegiatan/Mitra : Pinang
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Tangerang
- b. Kabupaten/Kota : Banten
- c. Provinsi : 42 km
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : Pinang
- e. Alamat Mitra
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
8. Biaya Total : Rp 3.000.000
- a. LPPM UHAMKA : -
- b. Sumber Lain (Mandiri) : Rp 3.000.000

Mengetahui,

Ketua Prodi FFS

**Dr. apt. Elly Wardani, S. Si., M. Farm.**  
NIDN. 0322098405

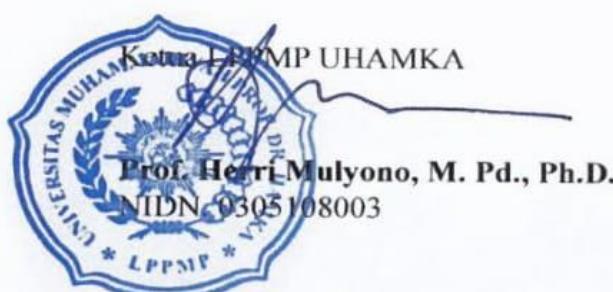
Menyetujui,  
Dekan Fakultas Farmasi dan Sains

**Dr. apt. Supandi, M. Si.**  
NIDN. 0319067801

Jakarta, 21 Juli 2025

Ketua Tim Pengusul

**Dr. Wahyu Hidayati, S. Si., M. Biomed.**  
NIDN. 0308108202



## **DAFTAR ISI**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>1</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>   | <b>2</b>  |
| <b>BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN.....</b>   | <b>4</b>  |
| <b>BAB III. METODE PELAKSANAAN .....</b>  | <b>5</b>  |
| <b>BAB IV. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT) .....</b>                                 | <b>6</b>  |
| <b>BAB V. FAKTOR YANG MENGHAMBAT, FAKTOR YANG MENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT.....</b> | <b>7</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>9</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>10</b> |

## BAB I. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Mitra pada pengabdian ini adalah Siswa SDIT Lentera Ilmu yang didirikan pada tahun 2012 dan merupakan SDIT pertama yang berdiri di lingkungan sekitar Ranting Muhammmadiyah Panunggangan Utara, Kota Tangerang. Mitra berlokasi lebih kurang 44 km dari Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA (Gbr. 1). Sekolah ini berada di Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sebesar 21,10 km<sup>2</sup> dengan jumlah kelurahan sebanyak 11 kelurahan. Salah satu kelurahan yang terdapat dalam Kecamatan Pinang adalah Kelurahan Panunggangan Utara seluas 1,8 km<sup>2</sup>.

### Permasalahan Mitra

Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi atas keterbatasan pendekatan pembelajaran konvensional yang selama ini cenderung seragam dan tidak selalu relevan dengan potensi serta kebutuhan lokal peserta didik. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran berbasis minat, bakat, dan konteks peserta didik. Di sinilah pengenalan profesi menjadi salah satu elemen penting yang mendukung semangat “merdeka belajar” dengan membangun literasi karier sejak usia dini.

Anak usia sekolah dasar berada dalam fase eksploratif, di mana mereka mulai membentuk gambaran tentang dunia di luar lingkungan keluarga. Sayangnya, pengetahuan anak mengenai profesi seringkali terbatas pada pekerjaan yang paling umum mereka lihat sehari-hari, seperti guru, dokter, atau polisi. Kurangnya wawasan terhadap ragam profesi berpotensi membuat anak memiliki pandangan sempit dalam menyusun impian dan cita-cita.

Melalui pelaksanaan Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran berbasis projek atau *project-based learning* memungkinkan guru untuk memperkenalkan berbagai profesi melalui kegiatan tematik yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna. Kegiatan seperti role play, kunjungan profesi, cerita inspiratif, hingga pembuatan mini-projek sesuai bidang pekerjaan dapat menumbuhkan pemahaman anak terhadap fungsi sosial profesi dan bagaimana pekerjaan berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat.

Tak hanya sekadar mengenalkan jabatan atau pekerjaan, kegiatan pengenalan profesi juga memuat nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, etika kerja, kreativitas, dan semangat gotong royong. Pendidikan semacam ini sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi ruh utama dalam Kurikulum Merdeka, yaitu membentuk generasi yang beriman dan bertakwa, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, keterlibatan dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik dalam merancang dan melaksanakan program pengenalan profesi dapat menjadi bentuk kontribusi nyata dunia akademik terhadap penguatan pendidikan karakter di tingkat dasar. Kolaborasi antara

perguruan tinggi dan sekolah dasar dalam kegiatan edukatif semacam ini akan memperkaya proses pembelajaran yang lebih humanis, relevan, dan berdampak jangka panjang.

Kegiatan ini juga menjadi wadah interaksi positif antara anak dan masyarakat profesi, sehingga anak-anak dapat melihat bahwa setiap pekerjaan memiliki nilai dan peran strategis dalam kehidupan. Pengenalan profesi secara dini tidak hanya membantu anak merancang masa depannya, tetapi juga mendorong terbentuknya masyarakat yang menghargai kerja dan keberagaman pilihan hidup.

Melalui program pengabdian yang mengintegrasikan pengenalan profesi dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka, diharapkan tercipta generasi muda yang lebih sadar akan potensi dirinya, serta mampu menyusun cita-cita yang realistik dan bermakna sejak usia dini.

## **BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN**

Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah terbatasnya wawasan anak SD Isla Terpadu Lentera Ilmu mengenai ragam profesi dan kurangnya integrasi materi karier dalam pembelajaran yang kontekstual. Untuk menjawab tantangan ini, solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan program edukatif berbasis *project-based learning* (PBL), sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Program ini akan dirancang dalam bentuk kegiatan pengenalan profesi melalui simulasi pekerjaan, dan sesi storytelling oleh para profesional dari berbagai bidang, serta kunjungan ke tempat kerja tertentu. Anak akan terlibat dalam proses eksplorasi aktif yang mendorong mereka mengamati, bertanya, dan membuat produk kreatif terkait profesi yang mereka pelajari.

Melalui pendekatan ini, anak tidak hanya mengenal berbagai profesi, tetapi juga memahami nilai-nilai di balik pekerjaan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk kesadaran karier sejak dini, memperkuat motivasi belajar, serta mendukung pencapaian kompetensi Kurikulum Merdeka secara menyeluruh.

### **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

#### **3. 1. Persiapan Pengabdian**

Kegiatan ini telah diawali dengan mendatangi Mitra dan berkomunikasi dengan Pihak Mitra yang diwakili oleh Kepala Sekolah SDIT Lentera Ilmu. Hasil komunikasi merumuskan untuk melakukan kegiatan pengenalan profesi bagi siswa kelas 2 SD Islam Terpadu Lentera Ilmu dikarenakan adanya materi terkait profesi di dalam salah satu mata Pelajaran yang diajarkan.

#### **3. 2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan selama 3 bulan terhitung dari kegiatan persiapan hingga pelaporan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan adanya partisipasi mitra yang dilakukan dengan menyiapkan siswa terkait akan adanya para pakar yang akan memberikan materi mengenai profesi, fasilitas ruangan dan konsumsi.

#### **3. 3. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi akan diberikan setelah kegiatan pengenalan profesi dilakukan. Evaluasi dilakukan berupa diskusi langsung dengan anak-anak.

## **BAB IV. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)**

Kegiatan pengenalan profesi kepada anak usia sekolah dasar yang dilaksanakan berbasis *project-based learning* menghasilkan berbagai capaian positif, baik dari sisi peserta didik, guru, maupun komunitas sekolah secara keseluruhan. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pendekatan ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, relevan, dan berpusat pada peserta didik.

Melalui simulasi pekerjaan, role play, pameran profesi mini, dan kunjungan ke tempat kerja, siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai berbagai profesi yang sebelumnya belum mereka kenal. Anak-anak mulai memahami bahwa setiap pekerjaan memiliki fungsi sosial, serta melihat langsung bagaimana profesional menjalankan tugasnya di dunia nyata.

Aktivitas yang dirancang menumbuhkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kemandirian, kreativitas, dan gotong royong. Anak-anak tidak hanya mengenal profesi, tetapi juga mengekspresikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan kelompok dan hasil karya mereka. Hal ini berdampak pada terbentuknya perilaku belajar yang lebih aktif dan reflektif.

Kegiatan pengenalan profesi membuka peluang keterlibatan orang tua sebagai narasumber dan mitra dalam pendidikan anak. Kehadiran mereka di sekolah dalam sesi berbagi pengalaman karier memberikan perspektif nyata kepada anak dan membangun ikatan positif antara sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pengenalan profesi secara dini yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka mampu memberi kontribusi nyata dalam membentuk anak yang memiliki cita-cita, memahami keberagaman pilihan hidup, dan siap menjadi pembelajar sepanjang hayat.

## **BAB V. FAKTOR YANG MENGHAMBAT, FAKTOR YANG MENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT**

Kegiatan pengenalan profesi kepada siswa sekolah dasar dalam bingkai Kurikulum Merdeka merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter, literasi karier, dan pendekatan pembelajaran berbasis projek. Meskipun pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif, evaluasi menunjukkan adanya faktor-faktor penghambat dan pendukung yang patut dikaji untuk merancang tindak lanjut yang efektif.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala utama yang ditemukan di lapangan antara lain:

- **Keterbatasan Waktu Belajar:** Jadwal sekolah yang padat menyulitkan integrasi kegiatan pengenalan profesi secara mendalam. Banyak kegiatan terpaksa disingkat atau dijadikan pengisi waktu luang.
- **Kapasitas Guru yang Belum Merata:** Belum semua guru terbiasa merancang pembelajaran berbasis proyek dan mengaitkan materi dengan profesi serta nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- **Kurangnya Fasilitas dan Akses Mitra Profesi:** Beberapa sekolah kekurangan media simulasi, ruang kreatif, atau jejaring dengan mitra profesi yang dapat diundang ke sekolah.
- **Variasi Tingkat Partisipasi Orang Tua:** Rendahnya pemahaman sebagian orang tua mengenai urgensi literasi karier sejak dini memengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan ini.

Di sisi lain, terdapat pula faktor-faktor yang menjadi penguat keberhasilan program, seperti:

- **Kurikulum Merdeka yang Fleksibel:** Kurikulum ini memberi ruang bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis minat dan kontekstual.
- **Antusiasme Siswa yang Tinggi:** Anak usia SD menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap dunia profesi ketika disajikan secara interaktif dan menyenangkan.
- **Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Praktisi:** Kehadiran dosen dan narasumber profesional memberi nilai tambah bagi kualitas kegiatan dan memperluas wawasan anak secara nyata.
- **Dukungan Kepala Sekolah dan Tim Kurikulum:** Komitmen pimpinan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan menjadi faktor strategis dalam kelancaran pelaksanaan program.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dan menjawab tantangan yang dihadapi, beberapa langkah tindak lanjut yang direkomendasikan meliputi:

- **Pelatihan Guru Berkelanjutan:** Mengadakan workshop khusus untuk guru mengenai pendekatan *project-based learning*, literasi karier, dan integrasi profesi dalam pembelajaran tematik.
- **Pemetaan Potensi Mitra Profesi Lokal:** Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan UMKM, tokoh masyarakat, atau pelaku industri lokal untuk memperluas akses narasumber dan lokasi kunjungan.
- **Penyusunan Modul Pengenalan Profesi:** Pembuatan panduan ajar dan lembar kerja siswa yang terstruktur akan membantu guru dan siswa memahami proses serta tujuan pembelajaran karier.
- **Penguatan Sinergi dengan Orang Tua:** Melalui kegiatan parenting dan forum komunikasi sekolah, orang tua dapat dilibatkan sebagai mitra aktif dalam pengembangan potensi anak.

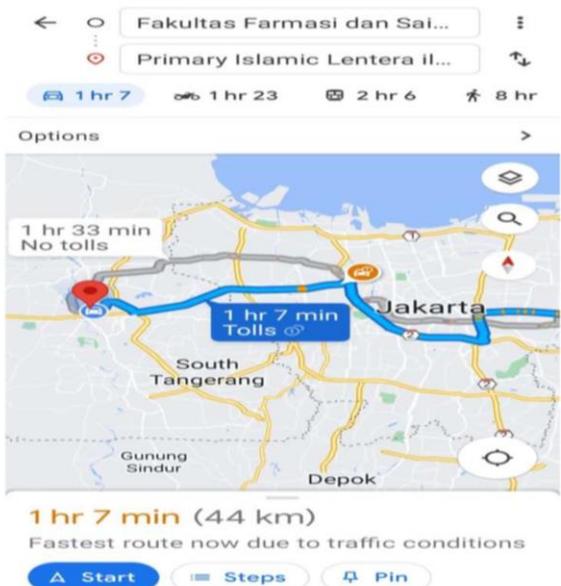
Dengan strategi lanjutan ini, program pengenalan profesi dapat bertransformasi menjadi bagian integral dari pembelajaran yang membentuk anak Indonesia yang kreatif, berdaya, dan siap menata masa depan secara realistik dan bernilai.

## DAFTAR PUSTAKA

1. **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.** (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kurikulum Merdeka – Kemdikbud
2. **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.** (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila*. Ruang GTK
3. **Modulmerdeka.com..** (2024). *Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Landasan Pendidikan yang Berakar pada Nilai-Nilai Bangsa*. Modul Merdeka
4. **Yunandra.** (2022). *Tahapan Project Based Learning pada Kurikulum Merdeka*. Yunandra.com
5. **Kompasiana.** (2024). *Project Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Solusi Penerapannya*. Kompasiana
6. **An-Nur.ac.id..** (2023). *Kurikulum Merdeka: Pengertian, Urgensi, Implementasi, Manfaat, dll*. An-Nur Blog

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lokasi Mitra



## Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



